

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2010).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan pada 7 September sampai dengan 7 Desember 2020 di Instalasi Rehabilitasi Medis RS Muhammadiyah Selogiri.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi yaitu keseluruhan kelompok objek yang akan dijadikan suatu objek penelitian atau sasaran penelitian (Notoadmojo, 2010).

Populasi dari penelitian ini merupakan pasien pasca stroke di Poli Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri pada bulan September sampai Desember sebanyak 74 responden.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi. Sampel sebaiknya memenuhi

kriteria yang dikehendaki, sampel yang dikehendaki merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung(Riyanto,2011).

Pada penelitian ini digunakan sampel dengan responden penelitian adalah pasien pasca stroke di Poli Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Hal ini sehubungan dengan terjadinya pandemi Covid 19 di Indonesia yang menyebabkan jumlah pasien yang memeriksakan diri berkurang.

### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2010).

Adapun sampel yang digunakan harus dengan kriteria sebagai berikut :

#### a) Kriteria Inklusi

- 1) Pasien pasca stroke non hemoragik yang datang di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.
- 2) Pasien pasca stroke yang bersedia menjadi responden.

#### b) Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien pasca stroke yang tidak bersedia menjadi responden.

2) Pasien pasca stroke yang mengalami gangguan psikotik.

#### D. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan atau mempengaruhi variabel terikat (*Dependent Variabel*). Variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan Keluarga.

##### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat kemandirian *Activity Daily Living* pada pasien pasca stroke.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana variabel – variabel dalam penelitian memberi gambaran secara nyata fenomena yang lebih mengarah pada permasalahan yang hendak diteliti:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definsi Operasional	Indikator	Hasil Ukur	Skala/ Kriteria
1.	Dependent : <i>Activities Daily Living (ADL)</i>	Hasil penilaian terhadap tindakan yang mampu dilakukan oleh pasien stroke dalam melakukan perawatan terhadap dirinya sendiri tanpa bantuan orang lain, meliputi : kegiatan di tempat tidur, berjalan pada	Indeks Barthel :  1. Mandi 2. Berpakaian 3. Toileting 4. Kontinensia 5. Mobilisasi 6. Makan	0-20: Ketergantungan total 21-60 : Ketergantungan berat 61-90: Ketergantungan sedang 91-99 : Ketergantungan minimal 100 : Mandiri	Ordinal

---

tempat datar,  
naik dan turun  
tangga,  
kegiatan di  
kamar kecil,  
berpakaian dan  
melepas baju,  
pengontrolan  
BAB,  
pengontrolan  
BAK,  
perawatan diri,  
mandi dan  
makan.

2.	Independent : Dukungan Dukungan Keluarga	: Dukungan yang diberikan oleh keluarga pada pasien stroke mengenai dukungan yang selama ini diterima pasien, meliputi : emosional, informasional, Instrumental, dan penghargaan.	Kuesioner Dukungan Keluarga <i>Perceived Sosial Support-Family (PSS-fa)</i>	Kriteria: Baik: $\geq 30$ Cukup: 21-30 Kurang: $\leq 20$ (Suardana, 2011)	Ordinal
			1. Dukungan Emosional. 2. Dukungan Instrumental. 3. Dukungan Informasi.. 4. Dukungan Penilaian.		

---

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpulan data yang disusun dengan hajat untuk memperoleh data yang sesuai baik data kuantitatif maupun data kualitatif (Nursallam, 2013).

1. Untuk mengukur tingkat kemandirian pasien menggunakan indeks barhel yang sudah dilakukan oleh Granger dkk tahun 1989 dan dikutip oleh Zofa Meisa Pratama tahun 2019.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian ADL

NO	Indikator	Jumlah Kuesioner	Item Kisi-kisi
1	Toiletting	5	1. Mengendalikan BAB 2. Mengendalikan BAK 3. Membersihkan diri 4. Penggunaan WC 5. Mandi
2	Makan/Minum	1	1. Makan minum secara mandiri
3	Mobilitas	3	1. Berpindah tempat 2. Berjalan 3. Naik turun tangga
4	Dressing	1	1. Berpakaian

2. Untuk mengukur dukungan keluarga menggunakan kuisisioner menurut

Suardana(2011) dikutip oleh Zofa Meisa Pratama tahun 2019.

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Dukungan Keluarga

No	Indikator	Jenis Item		Jumlah
		Favourabel	Unfavourabel	
1.	Dukungan Emosional	5, 7	2	3
2.	Dukungan Instrumental.	1, 6, 8	10	4
3.	Dukungan Informasi.		4	1
4.	Dukungan Penilaian.	3, 9		2

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur suatu data, apabila instrument pengukuran sudah valid maka instrumen tersebut dapat mengukur benda dengan tepat dan sesuai dengan apa yang diukur. Cara yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah dengan cara mengorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pernyataan dan skor totalnya. Menurut Sugiyono (2015) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan instrumen yang valid merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid.

Barlian (2016) mengemukakan bahwa untuk menyatakan apakah instrumen tersebut valid atau tidak, perlu dilakukan dengan menghitung korelasi dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan  $n=74$  (0,228). Untuk itu IBMSPSS *ve rsi*25.0 membantu peneliti dalam mendapatkan data yang valid. Kriteria pengujian validitas yaitu apabila  $R \text{ tabel} > R \text{ Hitung}$  maka pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid. Apabila  $R \text{ Tabel} < R \text{ Hitung}$  maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid.

- a. Kuesioner ADL yang dikutip dari Pratama(2019) dengan jumlah pertanyaan yang valid yaitu 10 dari 10 pertanyaan. Berdasarkan hasil dari validitas ADL menggunakan uji *spearment rank test* menunjukkan

nilai probabilitas ( $p : 0,028$ ) lebih kecil dari standart signifikan yakni sebesar ( $\alpha : 0.05$ ) hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan data tersebut valid.

- b. Kuesioner dukungan keluarga yang dikutip dari Pratama(2019) dengan jumlah pertanyaan yang valid yaitu 10 dari 10 pertanyaan, dari 10 pertanyaan semua valid dikarenakan kuesioner yang dipakai sudah baku. Berdasarkan hasil dari validitas dukungan keluarga diketahui nilai tertinggi korelasi koefisien 1,0. Maka dapat disimpulkan data tersebut valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Indrawati (2015) reliabilitas adalah tingkat keterpercayaan, keterandalan, konsistensi, atau kestabilan hasil suatu pengukuran. Reliabilitas mempermasalahkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena keajegannya. Suatu instrumen dengan pilihan jawaban 2 atau lebih, dikatakan reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama (*test-retest*) diperoleh hasil yang relatif sama atau dalam satu kali pengukuran dengan instrumen yang berbeda (*equivalent*) diperoleh hasil yang relatif sama (Yusup, 2018).

Reliabilitas akan menunjukkan hasil pengukuran yang tetap konsisten apabila dilaksanakan dengan alat pengukuran yang sama sebanyak dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Suatu instrumen dengan pilihan jawaban yang hanya dua saja, dikatakan reliabel apabila

nilai  $r_i > r_t$ , sedangkan untuk instrumen dengan pilihan jawaban lebih dari dua, dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas Alfa Cronbach di atas 0,70 (Yusup, 2018). Dengan bantuan *software* SPSS 25, hasil uji reliabilitas:

- b. ADL didapatkan hasil sebesar 0,888.
- c. variable dukungan keluarga sebesar 0,967.

Hasil tersebut reliabel karena lebih besar dari  $5\%=0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel (andal).

## **H. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner. Teknik kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang identitas responden (nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan). Disamping ini juga untuk mengumpulkan data tentang hubungan dukungan keluarga dengan *Activity Daily Living* (ADL) pada pasien pasca stroke di rehabilitas medik Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

### **1. Editing**

Proses editing dilakukan untuk meneliti kembali data yang terkumpul dari responden meliputi mengecek kelengkapan data dan meneliti item jawaban pada kuesioner yang mungkin masih kosong atau belum diisi.

## 2. *Coding*

Yang dimaksud dengan *coding* yaitu usaha mengklasifikasikan jawaban atau hasil - hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing – masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembar tabel kerja guna mempermudah membacanya.

## 3. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing – masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.

## 4. *Entry Data*

*Entry data* adalah memasukan data yang telah diperoleh kedalam komputer.

## 5. *Tabulating*

Kegiatan memasukan data - data hasil penelitian kedalam tabel – tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner.

## 6. *Processing*

Merupakan proses pengolahan data yang sudah di input kedalam sistem komputer.

## 7. *Cleaning*

Kegiatan pembersihan data dengan cara pemeriksaan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan ulang terhadap data, pengkodean dan scoring.

## I. Analisa Data

Analisa data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategoridan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Data yang diperoleh di olah dengan menggunakan komputer *software* SPSS 25 dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisa data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian.

### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat yaitu analisa yang digunakan untuk menganalisa variabel yang ada secara *diskriptif* dengan membuat tabel *distribusi frekuensi*. Pada penelitian ini mendiskripsikan umur, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan.

### 2. Analisa Bivariat

Menurut Agus Riyanto (2011), analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisa ini digunakan untuk menguji hubungan antara dukungan keluarga dengan *Activity Daily Living* pada pasien pasca stroke di Rehabilitas Medik Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri. Dalam analisa ini uji statistik yang digunakan adalah *Rank Spearman* digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan anatara dua variabel yang berskala ordinal (Hidayat, 2014).

Rumus *Rank Spearman* adalah sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$r_s$  = Koefisiensi Korelasi *Sperman Rank*

$d_i$  = beda antara dua pengamatan berpasangan

$n$  = total pengamatan

Hasil interpretasi analisis *Rank Spearman* (Dahlan, 2013):

Tabel 3.4 Interpretasi uji hipotesis korelasi *Rank Spearman*

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan korelasi	0,0 - < 0,2	Sangat lemah
		0,2 - < 0,4	Lemah
		0,4 - < 0,6	Sedang
		0,6 - < 0,8	Kuat
		0,8 - < 1,00	Sangat kuat
2	Nilai p	p < 0,05	Terdapat korelasi yang bermakna antaraduavariabel yang diuji
		p > 0,05	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antaraduavariabel yang diuji

Analisa bivariate dilakukan dengan bantuan komputer. Dalam penelitian kesehatan uji signifikan dilakukan dengan menggunakan batas kemaknaan ( $\alpha$ )=0.05 dan 95% *confidence interval* dengan ketentuan bila:

1.  $P \text{ value} \leq 0.05$  berarti  $H_0$  ditolak ( $p \text{ value} \leq \alpha$ ) yang berarti tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan *Activity Daily Living* pada

pasien pasca stroke di Rehabilitas Medik Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.

2.  $P \text{ value} > 0.05$  berarti  $H_0$  gagal ditolak ( $p \text{ value} > \alpha$ ) yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan *Activity Daily Living (ADL)* pada pasien pasca stroke di Rehabilitas Medik Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.

## **J. Etika Penelitian**

Langkah – langkah etika penelitian yaitu sebelum pengambilan data di lapangan , peneliti mendapat rekomendasi dari Universitas Sahid Surakarta dan Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri. Setelah mendapat ijin, peneliti mengadakan pendekatan terhadap responden untuk memberikan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan dan mengajukan permohonan kepada subjek penelitian menjadi responden sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dan memberikan lembar kuisisioner.

Selain itu, juga tetap menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan disampaikan kepada calon responden. Peneliti responden, maka peneliti memohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan benar. Jika calon responden tidak bersedia, peneliti tidak boleh memaksa dan menghormati hak calon responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga identitas responden, namun hanya menulis kode nama.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan selama informasi yang diberikan oleh responden dan akan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

**K. Jalannya Penelitian**

Dalam penelitian perlu diadakan tahapan penelitian dengan harapan penelitian berjalan sistematis dan berjalan sesuai dengan prosedur penelitian.

Adapun tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a. Studi Kepustakaan

Peneliti mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori.

b. Memilih tempat penelitian

Peneliti memilih tempat di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan pimpinan rumah sakit tersebut, menyampaikan rencana penelitian serta meminta saran berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

c. Studi pendahuluan

Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada pasien dan keluarga pasca stroke di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Wonogiri.

d. Seminar dan proposal

Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti mengadakan seminar proposal penelitian yang dilaksanakan pada 15 juli 2020.

e. Permohonan izin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri dengan membawa pengantar permohonan izin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. *Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum melakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.
- b. Pemberian penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian dilaksanakan.

- c. Melakukan penelitian dari tanggal 7 September sampai dengan 7 Desember 2020 berupa pemberian kuesioner mengenai gambaran kemandirian pasien pasca stroke dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari dan kuesioner mengenai dukungan keluarga.
- d. Mengentri data, memberikan penilaian, melakukan tabulasi data.

### **3. Tahap Pengolahan Data**

Pengolahan data yang telah terkumpul dengan editing serta dilanjutkan dengan entry data dengan menggunakan fasilitas komputer. Selanjutnya dilakukan analisa data dan laporan penelitian.

### **4. Konsultasi dan Pembimbingan**

Hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk selanjutnya siap diujikan pada ujian sidang hasil penelitian.

### **5. Sidang Hasil Penelitian**

Merupakan tahap penyajian hasil penelitian yang menggambarkan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan dan dipertanggungjawabkan dalam ujian skripsi.

